

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Melalui tahap-tahap yang telah dikerjakan selama proses pembuatan video klip lifely band, serta berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Bagaimana analisa dan penerapan motion tracking pada pembuatan Video Musik “ Salah Mencintai ” Lifely band.

1. Analisa yang digunakan dalam pembuatan video klip ini adalah PIECES
2. Analisa PIECES sangat membantu dalam menentukan layak dan tidaknya proyek ini dijalankan.
3. Dalam analisis PIECES dan melihat kelayakan ekonomi, proyek ini layak dijalankan karena *payback periodnya* dapat kembali pada kurun waktu 2.26 bulan
4. Dalam membuat video klip ini dikerjakan melalui 3 tahapan yaitu proses pra produksi, produksi dan pasca produksi.
5. Penerapan motion tracking diterapkan dalam beberapa scene video yang mempunyai titik *point tracking* yang ada dalam video musik lifely band.
6. Penentuan titik tracking diletakkan pada objek yang mempunyai pergerakan dan tidak keluar dari frame kamera.
7. penerapan motion tracking menambah visualisasi video menjadi lebih hidup.

5.2 Saran

Pembuatan video klip pada *lively band* ini masih mempunyai beberapa kelemahan, untuk itu beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan video musik ini sebagai berikut :

1. Pada saat pengambilan gambar muncul ide-ide baru yang diluar konsep dari *storyboard* sehingga produk yang dihasilkan tidak sama persis dengan *storyboard* yang ada.
2. Dalam menerapkan motion tracking terdapat kesalahan, target motion tracking ternyata keluar dari area motion tracking sehingga perlu ketelitian dalam penerapan motion tracking
3. Pada saat pengambilan gambar usahakan ada monitor preview untuk melihat hasil video, kebanyakan orang mengabaikan hal ini.
4. Saat melakukan komposite dan editing gunakan komputer yang mempunyai spek cukup untuk kebutuhan render dan editing.